

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PREFERENSI IBU HAMIL MEMILIH RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANDINI SEBAGAI TEMPAT BERSALIN DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2018

MELDA SYAFITRI, ZULFAN SAAM, OKTAVIA DEWI, MITRA, NURLISIS
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Abstract: *Andini Hospital mother and son as a private hospital that is experiencing strict competition, has a polyclinic of content and obstetrics very crowded in the visit, but the large number of visits in the polyclinics are not followed by The amount of inpatient obstetrics so that in find the DRILL RSIA Andini Low, This is related to the patient's satisfaction in the hospital maternity needs to be aware of the behaviour of consumers, the research aims to determine the factors affecting the decision to choose the place of the content of polyclinic patients and obstetrics in the hospital RSIA Andin. This research is a quantitative study with a crosssectional approach with 106 respondents This research is a quantitative study with a crosssectional approach with 106 respondents. The questionnaire that was used was valid and reliable. Research results known characteristics of majority patients aged 20-35 years, Working as Wiprivate with Education equivalent Academy/PT with salary above 3 million. A total of 19 people (24.7%) Stating no opt-out in the RSIA Andini. Variable facilities, earnings, and prices have a relationship with the decision to choose the place of delivery in RSIA Andini. While the age variable, work, doctor's service and medical service there is no relationship with the decision to choose the maternity place in RSIA Andini. Research advice for RSIA Andini is to add the number of nurses and midwives at the polclinics obstetrics for holidays and Weekand, doing three phases in setting the change or the price of the consumer, a more profound and specific customer survey to be able to make Find the right promotional media fibers conduct an evaluation of the facility materials.*

Keywords: *Preference, decision-making, Content polyclinic*

Abstrak: Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini sebagai salah satu rumah sakit swasta yang sedang mengalami persaingan ketat, memiliki pelayanan poliklinik kandungan dan kebidanan yang sangat ramai di kunjungi, namun besar jumlah kunjungan di poliklinik tidak di ikuti dengan jumlah rawat inap kebidanan sehingga di temukan BOR RSIA Andini Rendah, hal ini berkaitan dengan keputusan pasien dalam memilih tempat persalinan Rumah Sakit Perlu mengetahui perilaku konsumennya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan memilih tempat persalinan pasien poliklinik kandungan dan kebidanan pada rumah sakit RSIA Andin. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan crosssectional dengan 106 responden. Kuisioner yang di pakai telah valid dan reliabilitas. Hasil penelitian diketahui karakteristik pasien mayoritas berusia 20-35 Tahun, bekerja sebagai Wiswasta dengan pendidikan setara Akademi/PT dengan gaji di atas 3.000.000. Sebanyak 19 orang (24,7%) Menyatakan tidak memilih bersalin di RSIA Andini. Variabel Fasilitas, Penghasilan, dan harga memiliki hubungan dengan keputusan memilih tempat persalinan di RSIA Andini. Sedangkan variabel usia, pekerjaan, pelayanan dokter dan pelayanan para medis tidak ada hubungan dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini. Saran peneliti untuk RSIA Andini adalah menambahkan jumlah perawat dan bidan di poliklinik kebidanan untuk hari libur dan weekand, melakukan tiga tahapan dalam penetapan berubah atau tidaknya harga, survey konsumen lebih mendalam dan spesifik agar dapat membantu menemukan media promosi yang tepat serasi melakukan evaluasi terhadap bahan fasilitas.

Kata Kunci: Preferensi, keputusan pemilihan, Poliklinik Kandungan

A. Pendahuluan

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2011- 2015, jumlah rumah sakit umum sebanyak 1.949 dan rumah sakit khusus sebanyak 539, rumah sakit khusus ibu dan anak adalah

rumah sakit yang terbanyak di Indonesia (Widyaningih, dkk,2010). Pemanfaatan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara pengguna jasa pelayanan (Ibu hamil dan orangtua yang membawa anak berobat) dengan penyelenggara pelayanan (Pihak RSIA). Interaksi ini merupakan suatu hal yang sangat kompleks dan berhubungan dengan banyak factor, factor-faktor di antaranya adalah factor yang berhubungan dengan social budaya, factor yang berhubungan dengan konsumen, factor yang berhubungan penyedia pelayanan dan factor lainnya.

Rumahnya Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Andini adalah salah satu RSIA yang ada di Kota Pekanbaru yang berfokus menyelenggarakan pelayanan kesehatan Ibu dan anak yang memiliki pelayanan bersalin, dengan fasilitas Ruang Operasi, ruang bersalin, ruang perawatan, ruang ICU, NICU ruang Perinatal ruang bayi sehat dan Laboratorium untuk pemeriksaan. Berdasarkan data di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Andini jumlah kunjungan di Poliklinik Kandungan dan kebidanan cukup tinggi, namun pada kenyataan tingginya angka kunjungan di poliklinik kandungan dan kebidanan tidak diikuti dengan tingginya angka pemanfaatan ruang rawat inap di RSIA Andini.

Hasil penelitian sebelumnya Santoso (2004), bahwa pemilihan tempat bersalin dipengaruhi oleh factor kualitas pelayanan dan tariff (Harga). Yulita (2002), tentang minat kunjungan rawat inap menunjukkan bahwa factor tempat tinggal dan persepsi pasien terhadap fasilitas rumah sakit berhubungan secara bermakna factor pemilihan tempat bersalin dipengaruhi oleh pelayanan dokter spesialisasi kebidanan dan lokasi rumah sakit yang dekat dengan tempat tinggal. Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa preferensi pemilihan tempat bersalin dipengaruhi oleh factor karakteristik pasien, lingkungan dan juga factor penyedia layanan kesehatan (RSIA).

Jumlah kunjungan pasien ibu hamil di poliklinik Kandungan dan Kebidanan di RSIA Andini cukup tinggi, namun angka persalinan masih rendah, dengan artian jumlah kunjungan rawat jalan berbanding jauh dengan jumlah pemanfaatan ruang rawat inap di poliklinik Kandungan dan Kebidanan di RSIA Andini pada tahun 2015 sampai tahun 2017. Pemilihan tempat bersalin merupakan interaksi antara pengguna jasa (ibu hamil) dan pihak penyedia jasa yaitu pihak RSIA Andini. Sedangkan pemilihan pelayanan kesehatan dipengaruhi banyak factor. Untuk itu perlu diketahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi pemilihan tempat bersalin di RSIA Andini.

B. Metodologi Penelitian

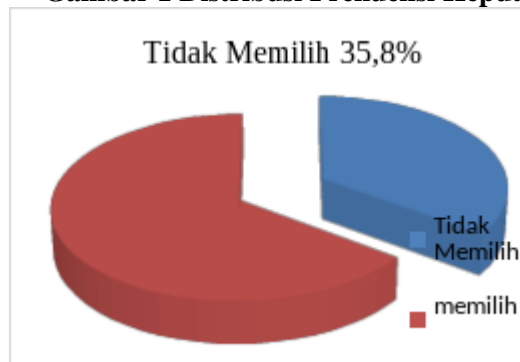
Rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan Desain penelitian ini menggunakan cross sectional (potong lintang). Penelitian analitik bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi memilih tempat bersalin pasien antenatal care di RSIA Andini Pekanbaru

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisa Univariat

Variabel Dependen (Keputusan Pasien Memilih Tempat Bersalin). Berdasarkan hasil penelitian dari 106 Pasien didapatkan distribusi frekuensi keputusan pasien memilih tempat bersalin sebesar 64,2%.

Gambar 1 Distribusi Frekuensi Keputusan Pasien Memilih Tempat Bersalin



Variabel Independen. Distribusi frekuensi karakteristik pasien, fasilitas, pelayanan dokter, pelayanan medis, harga pada pasien di RSIA Andini Pekanbaru Tahun 20 ditemukan sebagai berikut:

- 1.90,6% pasien usia tidak beresiko, 67,0% tingkat pendidikan Akademi/ PT, 67,0% bekerja sebagai karyawan dan 75,5% berpenghasilan lebih kurang Rp 3.000.000,00.
- 2.68,9% fasilitas baik terhadap keputusan pasien memilih tempat bersalin.
- 3.65,1% pelayanan dokter baik terhadap keputusan pasien memilih tempat bersalin.
- 4.84,0% pelayanan medis baik terhadap keputusan pasien memilih tempat bersalin.
- 5.75,5% harga kurang sesuai dengan keputusan pasien memilih tempat bersalin.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Independen terhadap Keputusan Pasien Memilih Tempat Bersalin Tahun 2018

Variabel Independen	n = 106	%
Keputusan memilih pasien		
Memilih	68	64,2
Tidak memilih	38	35,8
Usia		
<20 atau >35 tahun	10	9,40
20-35 tahun	96	90,6
Tingkat Pendidikan		
SD-SMA	35	33,0
Akademi /PT	71	67,0
Jenis Pekerjaan		
Tidak Bekerja	29	27,4
Bekerja	77	72,6
Penghasilan		
<Rp. 3.000.000	26	24,5
≥ Rp. 3.000.000	80	75,5
Fasilitas		
Baik	33	31,1
Kurang baik	73	68,9
Pelayanan Dokter		
Baik	69	65,1
Kurang Baik	37	34,9
Pelayanan para Medis		
Baik	89	84,0

Kurang Baik	17	16,0
Harga		
Sesuai	26	24,5
Kurang Sesuai	80	75,5

2. Analisa Bivariat

Lima variabel independen yang berhubungan signifikan dengan keputusan pasien memilih tempat bersalin, sebagai berikut: a) Pasien yang memiliki penghasilan lebih sama dengan Rp 3.000.000,00 3 kali lebih memilih keputusan untuk bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. (CI 95% POR 1,35-8,45); b) Pasien yang merasakan pelayanan dokter yang baik 0,29 kali lebih memilih keputusan untuk bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. (CI 95% POR 0.11-0,74); dan c) Ada 3 variabel yang berhubungan signifikan dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru yaitu pekerjaan, fasilitas dan harga yang tidak memiliki *Odd ratio* pada saat di lakukan analisis bivariate dengan *Chi Square* dikarenakan ada *cell* yang nilai kurang dari

Tabel 2 Hubungan Variabel Independen dengan Keputusan Pasien Memilih Tempat Bersalin di RSIA Andini Tahun 2018

Variabel	Keputusan Pasien Memilih				Total n	p value	POR CI 95%
	Tidak Memilih		Memilih				
	n	%	n	%			
Usia							
Berisiko	3	30,0	7	70,0	10	0.953	0.74 (0.18-3.07)
Tidak Berisiko	35	36,5	61	63,5	96		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Tingkat Pendidikan							
SMA	14	40,0	21	60,0	35	0.667	1.31 (0.57-3.01)
Akademi/PT	24	33,8	47	66,2	71		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0	0,0	29	100	29	0.001	-
Bekerja	38	49,4	39	50,6	77		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Penghasilan							
< 3.000.000	15	57,7	11	42,3	26	0.010	3.38 (1,35-8,45)
≥ 3.000.000	23	28,8	57	71,2	80		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Fasilitas							
Kurang Baik	38	52,1	35	47,9	73	0.001	-
Baik	0	0,0	33	100	33		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Pelayanan Dokter							
Kurang Baik	7	18,9	30	81,1	37	0,010	0.29 (0.11-0,74)
Baik	31	44,9	38	55,1	69		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Pelayanan Medis							
Kurang Baik	4	23,5	13	76,5	17	0,379	0.49 (0.15-1.65)
Baik	34	38,2	55	61,8	89		
Total	38	35,8	68	64,2	106		
Tarif/ Harga							
Kurang sesuai	38	47,5	42	52,5	80	0,001	-
Sesuai	0	0,0	26	100	26		
Total	38	35,8	68	64,2	106		

3. Analisis Multivariat

Seleksi Bivariat. Setelah dilakukan analisis data bivariat maka dilanjutkan dengan analisis multivariate yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang paling dominan dengan variabel dependen. Analisis multivariate terdiri atas 2 tahap yaitu seleksi bivariat dan pemodelan multivariate. Seleksi bivariat merupakan penentuan variabel independen potensial (variable kandidat multivariate) yang akan masuk dalam analisis multivariate yaitu variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$. Analisis multivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik ganda. Dari hasil seleksi bivariat yang telah dilakukan didapatkan 5 variabel mempunyai nilai $p < 0,25$. Sehingga 5 variabel independen dimasukkan ke dalam model multivariate seperti yang terlihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Seleksi Bivariat Untuk Kandidat Multivariat ($p < 0,25$)

No	Variabel	<i>p</i> value	Keterangan
1.	Pekerjaan	0.001	Kandidat
2.	Penghasilan	0.010	Kandidat
3.	Fasilitas	0.001	Kandidat
4.	Pelayanan dokter	0.010	Kandidat
5.	Tariff/ harga	0.001	Kandidat

Pemodelan Multivariat. Setelah dilakukan analisis bivariat terhadap ke 5 variabel independen dengan keputusan pasien memilih tempat bersalin, maka dihasilkan analisis multivariate pemodelan 1 seperti pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Pemodelan Multivariat I

No	Variabel	<i>p</i> value	POR	95% C.I. for EXP (B)	
				Lower	Upper
1	Pekerjaan	0.168	0.309	0.058	1.640
2	Penghasilan	0.018	6.945	1.394	34.586
3	Pelayanan dokter	0.997	355604366.4	0.000	-
4	Pelayanan medis	0.657	0.752	0.214	2.645
5	Tariff/ harga	0.998	180922869.6	0.000	-

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada 4 variabel dengan nilai $p > 0,05$ yaitu variabel pekerjaan, pelayanan dokter, pelayanan medis, harga. Variabel dengan nilai $p > 0,05$ dikeluarkan dari model multivariat selanjutnya secara bertahap dimulai dari nilai *p* value yang tertinggi. Terlihat pada tabel 4.4 bahwa nilai *p* value terbesar terdapat pada variabel tariff/ harga yang mempunyai nilai *p* value yaitu 0,998. Dengan demikian tahap selanjutnya mengeluarkan variabel pelayanan dokter, pelayanan medis, pekerjaan. Maka diperoleh hasil seperti pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Pemodelan Multivariat II

No	Variabel	<i>p</i> value	POR	95% C.I. for EXP (B)	
				Lower	Upper
1	Pekerjaan	0.035	0.172	0.033	0.887
2	Penghasilan	0.015	5.749	1.404	23.549
3	Pelayanan dokter	0.997	3831324212	0.000	-
4	Pelayanan medis	0.897	0.921	0.266	3.192

Setelah dilakukan pemodelan kedua, selanjutnya dilihat perubahan nilai POR (POR sebelum variabel X dikeluarkan – POR setelah variabel X dikeluarkan / POR sebelum variabel X dikeluarkan x 100%) pada variabel independen yang lainnya dengan atau tanpa variabel tariff/ harga adalah pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Perubahan Nilai POR dengan dan tanpa Variabel Tarif/ Harga

No	Variabel	POR ada Tariff/ Harga	POR tidak ada Tariff/ Harga	Perubahan POR
1	Pekerjaan	0.309	0.172	44.336
2	Penghasilan	6.945	5.749	17,221
3	Pelayanan dokter	355604366.4	3831324212	-977.412
4	Pelayanan medis	0.752	0.921	-22.473

Dari tabel 6 terlihat ada perubahan POR > 10%, maka variabel tariff/ harga merupakan variabel *confounding* terhadap variabel pekerjaan, penghasilan, pelayanan dokter dan pelayanan medis, maka variabel tariff/ harga dimasukkan kembali ke dalam pemodelan :

Tabel 7 Pemodelan Multivariat III (Pemodelan Akhir)

No	Variabel	p value	POR	95% C.I. for EXP (B)	
				Lower	Upper
1	Pekerjaan	0.168	0.309	0.058	1.640
2	Penghasilan	0.018	6.945	1.394	34.586
3	Pelayanan dokter	0.997	355604366.4	0.000	-
4	Pelayanan medis	0.657	0.752	0.214	2.645
5	Tariff/ harga	0.998	180922869.6	0.000	-

Adapun variabel yang berhubungan dan variabel *confounding* dengan keputusan pasien memilih tempat bersalin adalah sebagai berikut: Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel yang berhubungan dengan keputusan pasien memilih tempat bersalin adalah: 1) Penghasilan berhubungan secara signifikan terhadap keputusan pasien memilih tempat bersalin. Pasien berpenghasilan $\geq 3.000.000$ memilih 7 kali keputusannya untuk memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. (CI 95% 1,394-34,586); dan 2) Variabel yang tidak berhubungan adalah variabel pekerjaan, pelayanan dokter, pelayanan medis dan tariff/ harga. Variabel yang menjadi *confounding* adalah : Variabel tariff/ harga terhadap pekerjaan, penghasilan, pelayanan dokter dan pelayanan medis.

D. Penutup

Berdasarkan uraian pada BAB hasil penelitian dan BAB pembahasan maka dengan ini penelitian mengambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian karakteristik ibu hamil yang paling banyak berkunjung ke RSIA Andini adalah umur dalam kategori umur yang tidak beresiko, yaitu rata-rata 28 Tahun sebanyak 11,3 %, sedangkan untuk pendidikan ibu paling banyak adalah tingkat pendidikan Akademi /PT Sebanyak 92,2%, sedangkan variabel kategori pekerjaan, ibu yang banyak berkunjung ke RSIA Andini adalah dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 64,1%, untuk tingkat penghasilan ibu di atas Rp.3.000.000,- sebanyak 72,6%. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. Terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. Terdapat hubungan yang bermakna antara fasilitas dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. Terdapat hubungan yang bermakna antara pelayanan Dokter dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. Terdapat hubungan yang bermakna antara harga dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru. Tidak terdapat hubungan yang bermakna anatar usia dan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Pelayanan Para Medis dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini. Tidak terdapat hubungan yang bermakna anatar pendidikan dengan keputusan memilih tempat bersalin di RSIA Andini. Dari penelitian yang telah dilakukan variabel yang berhubungan secara dominan dengan keputusan memilih tempat bedalina adalah variabel penghasilan, pasien berpenghasilan $\geq 3.000.000$ memilih 7 kali keputusannya untuk memilih tempat bersalin di RSIA Andini Pekanbaru

Daftar Pustaka

- Abdullah Thamrin & Tantri, Farancis (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atmarita, dkk. 2013. *Kementerian RI Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Indonesia Tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Survei demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Chandarini, Budi. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Pasien ANC Poliklinik Berjenjang RSIA Budi Kemuliaan untuk Memilih Tempat Bersalin Tahun 2009*. Tesis.FKM UI.
- Hartono, B. (2010) *Manajemen Pemasaran untuk Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlambang, S. 2016, *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Ilyas, S. 2013, *Perencanaan SDM Rumah Sakit*. Depok : FKM UI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI.2011. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Khudori. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kandungan dan Kandungan Rumah Sakit IMC Bintaro*. Tesis. Depok : FKM UI.
- Kothler, Philip and Kevin Lane Keller. 2009, *Manajemen Pemasaran* (Benyamin Molan) Penerjemah). Edisi 13.Indonesia : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Kothler & Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran Jilid I*. Klaten : PT.Intan Sejati.
- Kothler, Philip , Amstrong, Garry,2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mashuri, Zainudin.2009. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Notoadmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhasanah, Nilai Utami. 2001.*Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Memilih Jasa Pelayanan Rawat Inap Ruang VIP Rumah Sakit DR.Moehammad Hoesin Palembang Tahun 2011*. Tesis. FKM UI.
- Profile Kesehatan Riau, Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2015.
- Sulastris (2010). *Anlisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Memilih Layanan Rawat Inap RSUD Budhi Asih Jakarta Tahun 2010*, AKK.FKM UI Depok.
- Suwarman, Ujang, Jauzi,Ahmad, Mulyana Asep, Karno Bagio Nugroho. Mawardi Ponti Kurnaiwan, Nugroho Wahyu. 2011, *Riset Pemasaran dan Konsumen*, Bogor :IPB Press.
- Suwarman, Ujang. 2011, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapan dalam Pemasaran*. Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Swatsa, Basu, Hani, Handoko.2000. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.
- Tjipto, Fandy. 2009. *Service Marketing*. Yogyakarta: Marknesis.
- Undang-Undang RI. No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang RI No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.